

PEMAHAMAN TENTANG DOA SYAFAAT JEMAAT GMIM SION TEMPANG

ANGELIO JIRRE SAMBUAGA

1802163

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana pemahaman jemaat GMIM Sion Tempang tentang doa syafaat, serta menjelaskan bagaimana gambaran pemaknaan jemaat saat berdoa syafaat dan juga menjelaskan bagaimana pengajaran mengenai doa syafaat di jemaat GMIM Sion Tempang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GMIM Sion Tempang pada tahun 2023.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penemuan awal yang peneliti dapat yaitu bahwa jemaat kurang memahami doa syafaat serta pemaknaannya yang sangat memprihatinkan. Kedua, peneliti mendapati adanya pergeseran fungsi pimpinan gereja yang lebih menitikberatkan pengajaran mengenai hal-hal memberi persebahan atau ucapan syukur yang pada dasarnya hal itu telah di mengerti oleh jemaat. oleh karena hal tersebut membuat ajaran mengenai doa syafaat tidak tersalurkan. Hal ini juga di pengaruhi oleh buku pengajaran yang tidak membahas secara khusus tentang doa syafaat dan buku tersebut telah terbit sejak tahun 2002 sehingga tidak relevan lagi dengan perkembangan teologi yang ada. Doa syafaat adalah permohonan kepada Tuhan dengan mengatasmakan orang lain, hal ini tentu saja perlu untuk pahami dan dimaknai agar dapat sampai kepada Tuhan sumber berkat.

Dari semua hasil yang ditemukan, maka disarankan untuk gereja agar dapat memperhatikan pengajaran mengenai doa syafaat dengan memberikan wadah khusus untuk mengajarkan doa syafaat kepada jemaatnya. Kepada para pemimpin jemaat juga agar dapat memepelajari lebih dalam tentang doa syafaat agar dapat mengajarkan pengajaran yang sesuai kepada jemaatnya, dan kepada jemaat agar memperniat diri untuk mempelajari dogmatika gereja, terlebih khusus mengenai doa syafaat.

Kata Kunci: Pemahaman, Doa Syafaat

UNDERSTANDING ABOUT THE INTERCESSIONARY PRAYER OF THE GMIM SION TEMPANG CHURCH

ANGELIO JIRRE SAMBUAGA

1802163

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain how the GMIM Sion Tempang congregation understands intercession, and explains how the church's interpretation of intercession is and also explains how the teaching of intercessory prayer in the GMIM Sion Tempang congregation. This research is a research using qualitative methods with a descriptive approach which will be carried out at the GMIM Sion Tempang congregation in 2023.

Data collection is done through observation, interviews, and documentation. The initial finding that researchers got was that the congregation did not understand intercessory prayer and its meaning which was very concerning. Second, the researcher found that there was a shift in the function of church leadership which focused more on teaching about matters of giving offerings or thanksgiving, which the congregation basically understood. because it makes the teachings about intercessory prayer not channeled. This is also influenced by teaching books that do not specifically discuss intercessory prayer and the book has been published since 2002 so it is no longer relevant to existing theological developments. Intercessory prayer is a request to God on behalf of other people, this is of course necessary to understand and interpret in order to reach God the source of blessings.

From all the results found, it is suggested for the church to pay attention to the teaching of intercessory prayer by providing a special platform for teaching intercessory prayer to its congregation. To the church leaders also to be able to learn more deeply about intercessory prayer so that they can teach appropriate teaching to their congregations, and to the congregations to be willing to study church dogmatics, especially regarding intercessory prayer.

Keywords: Understanding, Intercessory Prayer.